

Seri Petualangan Dinosaur

MEDINAILMU

DINO yang Baik Hati



BILINGUAL

**INDONESIA
INGGRIS**
FULL COLOR

Seri Petualangan Dinosaur

DINO yang Baik Hati



SERI PETUALANGAN DINOSAURUS

DINO YANG BAIK HATI

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98873-4-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Ada seekor Dinosaurus bertubuh mungil dan sangat lucu. Ia selalu terpesona mendengar teman-temannya bernyanyi riang. Dino ingin mempunyai suara merdu seperti mereka.



There is a dinosaur that is tiny and very cute. He was always fascinated to hear his friends sing cheerfully. Dino wanted to have a sweet voice like them.



Suatu hari ia bermain di hutan. Ia kagum melihat temannya sedang bernyanyi dengan suara yang sangat merdu sekali. Bagaimana caranya ya... agar aku bisa bersuara merdu “tanyanya dalam hati. Dino kembali masuk hutan dan menceritakan keinginannya kepada sahabatnya.



One day he was playing in the forest. He was amazed to see his friend singing in a very melodious voice. How can I... so that I can have a sweet voice” he asked himself. Dino returned to the forest and told his friend his wish.



Suatu hari sahabatnya Dino berjalan-jalan. Karena capek ia istirahat di bawah rimbunya pohon bambu. Ketika angin datang, tiba-tiba ia mendengar derit suara bambu yang nyaring dan merdu biarpun tak beraturan.



One day his best friend Dino went for a walk. Because he was tired he rested under the thick bamboo trees. When the wind came, he suddenly heard the sound of bamboo, which was loud and melodious even though it was irregular.



Mendengar derit bambu, timbul sifat jailnya. Ia punya rencana untuk sahabatnya si Dino, akhirnya ia temukan juga si Dino yang sedang mencari makanan. “Hey! Ayo kesini, kita cari makanan sama-sama”



*Hearing the creaking of bamboo, his mischievous nature arose. He had a plan for his best friend Dino, he finally found Dino who was looking for food.
“Hey! Come here, let’s find food together.”*



“Dino aku punya kabar untukmu ..” kata sahabatnya. “Kau kan suka musik? Ayo ikut aku, kutunjukkan musik alami yang sangat merdu sekali.



***“Dino I have news for you ..” said his best friend.
“You like music, don’t you? Come with me, I’ll show
you natural music that is very melodious.***



“Wah, benarkah,? Ayo kita berangkat!” berjalanlah mereka menuju rumpunan pohon bambu. Dari kejauhan Dino melihat sahabatnya seolah-olah sedang memainkan seruling dari bambu.



“Wow, really? Let’s go!” they walked towards the grove of bamboo trees. From a distance, Dino saw his friend as if he was playing a bamboo flute.



**“Daripada aku cuma melihat saja , ajari aku
untuk memainkan seruling itu, “Kata Dino sambil
mendekati Sahabatnya.**



“Instead of me just looking at it, teach me to play the flute,” said Dino as he approached his best friend.



“Boleh, sahabatnya berpindah tempat
mempersilahkan Dino maju, julurkan lidahmu,
tempelkan ke celah seruling bambu yang panjang
ini, “Kata sahabatnya. Dino tanpa berpikir panjang
ia langsung menuruti ucapan sahabatnya itu.



“Yes, his friend moved to let Dino come forward, stick out your tongue, stick it into the gap of this long bamboo flute,” said his friend. Dino without thinking he immediately obeyed his friend’s words.



Sahabatnya segera bersiul memanggil angin. Tak lama kemudian angin bertiup sepoi-sepoi dengan datangnya angin maka pohon bambu bergoyang-goyang. Bambu berderit saling bergesekan, menjepit ujung lidah Dino. Mengaduh kesakitan Dino langsung untuk segera mencabut lidahnya.



His best friend immediately whistled to summon the wind. Not long after, the wind blew gently with the arrival of the wind so the bamboo trees swayed. The bamboo creaked against each other, pinching the tip of Dino's tongue. Dino groaned in pain immediately to immediately pull out his tongue.



Si Dino, sedih, sahabatnya sengaja membohonginya. Tapi ia tidak marah, sebab suara bambu itu memang terdengar merdu saat tertiuip angin. Begitu merdunya derit suara bambu itu sehingga membuat enak di dengar.



*Si Dino, sad, his best friend deliberately lied to him.
But he wasn't angry, because the sound of the
bamboo did sound sweet when it was blown by the
wind. The sound of the bamboo is so melodious
that it makes it pleasant to hear.*



Melihat Dino yang tidak marah kepadanya, sahabatnya pun menyesal telah mencelakainya dan segera meminta maaf kepada Dino, dan Dino pun memaafkan kesalahan sahabatnya dan mereka tetap bersahabat.



Seeing that Dino was not angry with him, his best friend regretted hurting him and immediately apologized to Dino, and Dino forgave his best friend's mistake and they remained friends.



Pesan Moral

Janganlah kita membohongi atau menjahili teman sendiri atau orang lain, sebaiknya kita harus baik dan tolong - menolong kepada teman ataupun kepada orang lain.

